

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Suka Damai

Choirun Nisa, Roudhotul Jannah, Umi Hanik Noviana, Vito Gavriyanto, Muhammad Yasin
Rahmatullah, Riu Agustian

UIN Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda
e-mail: uinsisamarinda@uinsi.ac.id

Abstract

This research examines the work program of KKN students during the service period which is specialized in the field of education in Suka Damai Village, Muara Badak District. The role of students is needed to build a good education cadre for the successor of Suka Damai village. This research focuses on Suka Damai village children who need further education. The research method used is qualitative research with a field study approach. This research collects data with the process of observation, interviews, and documentation during the process of providing knowledge in education to the children of Suka Damai village. Thus, the role of KKN students in the field of education is to carry out tutoring and conduct teaching and learning processes in elementary and junior high schools. In addition to targeting students, this activity also involves parents, teachers, village officials, and residents of Suka Damai village.

Keywords: role of students; education; service.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji program kerja mahasiswa KKN selama masa pengabdian yang dikhususkan dalam bidang pendidikan di Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak. Peran mahasiswa sangat diperlukan guna membangun kader pendidikan yang baik bagi penerus desa Suka Damai. Penelitian ini fokus pada anak-anak desa Suka Damai yang membutuhkan pendidikan lanjut. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Penelitian

ini mengumpulkan data dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pemberian ilmu dalam pendidikan kepada anak-anak desa Suka Damai. Demikian peran mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan yaitu melaksanakan bimbingan belajar dan melakukan proses belajar mengajar di sekolah dasar dan menengah pertama. Selain menasar pada peserta didik, kegiatan ini juga melibatkan orang tua, guru, aparat desa, dan warga desa Suka Damai.

Kata Kunci: peran mahasiswa; pendidikan; pengabdian.

A. PENDAHULUAN

Desa Suka Damai merupakan salah satu desa berada di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kecamatan Muara Badak adalah satu diantara lima kecamatan yang berada didaerah pesisir Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 939,09 km². Wilayah kecamatan dengan penduduk yang berjumlah 43.397 orang ini memiliki potensi sumber daya alam dibidang pertambangan migas, perikanan tangkap, dan budidaya air payau, perkebunan, pertanian tanaman pangan, serta peternakan sapi dan peternakan unggas seperti ayam ras.¹ Kecamatan Muara Badak sendiri merupakan salah satu wilayah penghasil minyak bumi, gas alam (migas).² Dimana eksplorasi dan eksploitasnya dikerjakan oleh PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), dan terakhir penghasil batu bara. Desa Suka Damai adalah salah satu desa dari 13 desa yang berada di kecamatan Muara Badak. Sebagian besar masyarakat Suka Damai merupakan Suku Bugis yang menganut agama Islam. Mayoritas penduduk desa Suka Damai adalah seorang petani dan pekebun.

Pada kesempatan yang sama pada tanggal 13 Juli 2023, mahasiswa-mahasiswa UINSI mendapatkan pengabdian kepada masyarakat yang disebarkan di beberapa titik tempat di wilayah Kalimantan Timur. Dalam bentuk pengabdian ini atau biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diamanahi kepada mahasiswa yang telah dibentuk ke dalam beberapa kelompok untuk nantinya menjalankan program-program kerja yang dibuat dari kampus ataupun dibuat selama KKN berlangsung. Kesempatan ini kami salah satu diantara 170 kelompok KKN Reguler tahun 2023 diamanahi untuk mengabdikan di kecamatan Muara Badak tepatnya di desa Suka Damai.

¹ Rusmaniansyah Rusmaniansyah and Komsanah Sukarti Bambang Indratno Gunawan, "Perception and Adaptation Strategies of Pond Farmers toward Local Climate Changes in Muara Badak Sub-District of Kutai Kartanegara District," *Agrifor : Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan* 17, no. 1 (March 11, 2018): 161–74.

² Priana Sari, Dew Embong Bulan, and Eva Marlina, "Skrining Fitokimia dan Identifikasi Mangrove di Pantai Panrita Lopi Kecamatan Muara Badak," *Jurnal Aquarime* 6, no. 1 Mar (August 25, 2021): 58.

Desa Suka Damai terbentang diantara poros Bontang-Samarinda dimulai dari kilometer 47 hingga kilometer 56. Desa yang berada diantara pepohonan dan perkebunan menciptakan suasana yang tenang dan sejuk. Desa Suka Damai memiliki dua dusun diantaranya dusun Gunung Mekar dan dusun Rimba Raya yang dihuni oleh beberapa rukun tetangga. Masyarakat desa Suka Damai mayoritas adalah suku Bugis dan Jawa, serta terdapat suku lain seperti Kutai dan Banjar. Terlepas dari keberagaman suku dan budaya di desa Suka Damai tidak menutup kemungkinan untuk saling toleransi antar sesama suku.

Pertanian dan perkebunan menjadi tulang punggung mata pencaharian desa Suka Damai, namun adapun sebagian diantaranya sebagai memiliki peternakan dan budidaya perikanan. Hasil dari mata pencaharian tersebut kemudian dipasarkan kebeberapa cabang diwilayah Kalimantan Timur. Salah satu hasil yang dipasarkan seperti kelapa sawit, jagung, pisang, karet, ikan patin dan lainnya. Peran anak muda dalam proses pemasaran hasil dari mata pencaharian tersebut sangat penting, bahkan anak muda saat ini akan menjadi penerus untuk generasi selanjutnya dalam meningkatkan perekonomian. Presiden pertama Republik Indonesia pernah menyatakan “Beri saya sepuluh pemuda, dan saya akan mengguncang dunia,” lalu Hasan Al Banna yang merupakan seorang tokoh pergerakan Mesir, pernah berkata “Pada setiap pemuda yang bangun adalah tiangnya, pada setiap pikiran pemuda adalah pengibar janji.” Pemuda yang juga dikenal sebagai generasi milenial memiliki kemampuan sebagai penerus nilai-nilai perjuangan bangsa serta sumber daya manusia (SDM) dalam pembangunan bangsa, artinya siapa yang menguasai pemuda menguasai masa depan.³ Ini membuktikan bahwa generasi milenial berperan penting dalam perjuangan bangsa kita saat ini di berbagai bidang, termasuk dibidang sektor pertanian dan perkebunan. Terlebih lagi dalam waktu dekat ini provinsi Kalimantan Timur akan menjadi ibu kota negara dari Indonesia, untuk itu anak-anak muda terutama diwilayah Kalimantan Timur harus bersaing dalam meningkatkan ilmu pendidikan agar dapat meningkatkan generasi yang berbudi pekerti dan berpendidikan yang baik serta tidak terbelakangi oleh negara-negara lain.

Masyarakat desa Suka Damai percaya bahwa pendidikan adalah kunci masa depan yang cerah, untuk itu masyarakat desa Suka Damai menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung terpenuhi pendidikan yang baik bagi generasi muda. Selain itu mereka juga memastikan akses-akses penting

³ Hendri Hermawan Adinugraha et al., “Peran Remaja Milenial Terhadap Transformasi Desa Wisata Religi Menuju Desa Wisata Halal Studi di Desa Rogoselo,” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (March 28, 2022): 81–98, <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.5296>.

yang dapat memudahkan anak-anak di desa Suka Damai dalam menimba pengetahuan seperti akses keterampilan, pengetahuan dan kebutuhan pendidikan. Desa Suka Damai menyediakan ruang pendidikan bagi anak-anak desa untuk menuntut ilmu dimulai dari taman kanak-kanak hingga jenjang menengah. Terdapat 2 *playgroup*, 1 Taman Kanak-Kanak, 2 Sekolah Dasar, dan 1 Sekolah Menengah Pertama di desa Suka Damai.

Saat ini di desa Suka Damai belum memfasilitasi Sekolah Menengah Atas dikarenakan jumlah penduduk dan beberapa hambatan yang belum dapat mendukung terpenuhinya pembangunan tersebut. Oleh karena itu solusi yang diputuskan oleh anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan ke menengah atas harus terpaksa melanjutkannya di sekolah yang berada di kecamatan Muara Badak dengan jarak yang ditempuh cukup jauh. Namun dengan semangat anak-anak melanjutkan pendidikan tersebut, mereka rela menempuh perjalanan yang cukup jauh sehari-hari.

Salah satu bentuk bukti bakti dari mahasiswa KKN UINSI tahun 2023 yaitu melakukan program kerja, salah satu dari program kerja tersebut adalah bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan tersebut terdapat beberapa program pendidikan yang dijalankan dari mahasiswa KKN terhadap anak-anak di Desa Suka Damai, seperti melakukan bimbingan belajar, serta mengajar dan membimbing peserta didik di sekolah. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis melakukan penyuluhan kepada peserta didik di sekolah desa Suka Damai dengan judul “Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Suka Damai”. Diharapkannya penyuluhan tersebut sebagai bentuk mahasiswa KKN UINSI memperkenalkan macam-macam program kegiatan selama KKN di desa Suka Damai terutama dalam bidang pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi lapangan bertujuan menjabarkan objek mengenai peran mahasiswa KKN dan bidang pendidikan sebagai bentuk pengabdian selama masa KKN. Penelitian kualitatif memanfaatkan teori-teori yang ada sebagai bahan dalam penyajian data, pengumpulan data serta landasan sebuah teori. Tahap perolehan data melalui beberapa proses dimulai dari observasi, wawancara berdasarkan informasi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi hingga pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh dikumpulkan dan dideskripsikan secara mendalam berdasarkan topik yang menjadi bahan dalam penelitian.

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak Kabupaten

Kutai Kartanegara, sebagai lokasi yang valid untuk pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, penelitian akan dibahas secara rinci mengenai bagaimana Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Suka Damai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Mahasiswa mempunyai peran atau kontribusi yang sangat kuat dalam masyarakat. Empat peran mahasiswa yang dapat menjadi harapan masyarakat: *agent of change* (agen perubahan), social control (kontrol sosial), *iron stock*, dan *moral force*. Mahasiswa mempunyai ide dan pemikiran yang dapat mengubah paradigma kelompok dan menjadikan segala sesuatunya lebih terarah dan tentunya demi kebaikan bersama.⁴

Mahasiswa merupakan bagian masyarakat intelektual yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas atau tanggung jawab mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).⁵ KKN merupakan sarana dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teorinya dalam kerja nyata di masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkret yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan disiplin ilmu yang bersifat teoritis, seperti pengabdian dan pendampingan masyarakat secara langsung, di samping penelitian yang bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. Mereka mendapatkan Selain itu KKN mempunyai ketrampilan untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan masyarakat sehingga belajar menciptakan hubungan antar manusia yang sehat di masyarakat yang merupakan tujuan utama yang akan dicapai setelah lulus.⁶

Permasalahan yang biasanya terjadi dimasyarakat menuntut perguruan tinggi untuk ikut andil dalam

⁴ Azalia Rahmani and Ridwan Rustandi, "Kontribusi Mahasiswa Di Bidang Pendidikan Dalam Suasana Covid-19 Di Kampung Bunisari Rw 11 Desa Cimenyan," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 40 (December 31, 2021): 77.

⁵ Albarnation Albarnation and Ahmad Yani Yani, "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di MDA Desa Parit 1 Kecamatan Selat Gelam : Bahasa Indonesia," *JURNAL AL MUHARRIK KARIMUN* 3, no. 2 (September 30, 2023): 113.

⁶ Husni Fauzi et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi," *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (July 2, 2023): 155, <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>.

menyelesaikannya. Solusi yang bisa ditawarkan oleh perguruan tinggi adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut (KKN).⁷ KKN merupakan bentuk mata kuliah yang dilaksanakan oleh kampus dengan bentuk pengabdian dimasyarakat. Mata kuliah ini dilaksanakan secara kelompok, dimana setiap kelompok ditempatkan ke beberapa tempat yang nantinya wajib melaksanakan beberapa program kerja untuk masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan guna menciptakan perubahan terhadap suatu desa atau tempat tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu terbentuknya mata kuliah KKN ini dapat membantu mahasiswa agar pandai bersosialisasi dimasyarakat, sebagai bahan persiapan kepada tahap lingkungan kerja nantinya.

Kelompok KKN tidak terlepas dari mahasiswa, karena mahasiswa yang nantinya akan membantu dalam menjalankan setiap program kerja. Mahasiswa KKN akan dipilih dari kampus, namun terdapat juga jalur mandiri yang memilih daerah tersendiri sebagai tempat pelaksanaan KKN. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN diwajibkan untuk menjaga nama baik alamater kampus dipandangan masyarakat. Untuk itu sebelum terjun ke penetapan daerah masing-masing, mahasiswa KKN diberikan pembakalan bagaimana nantinya ketika berbaur dimasyarakat.

Berdasarkan informasi pada bagian ini, jelas bahwa KKN diselenggarakan oleh perguruan tinggi atas tujuan meningkatkan isi dan bobot pendidikan mahasiswa, serta memperoleh jumlah tambah yang lebih besar di perguruan tinggi tersebut. Ini juga berfungsi sebagai satu-satunya strategi terbaik untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan yang biasanya tidak ditemui selama pengajaran rutin. Diharapkan melalui pelaksanaan KKN, mahasiswa akan lebih mampu memahami permasalahan dan meningkatkan kemampuannya. Oleh karena itu, penyelenggaraan KKN mempunyai peranan yang mengacu pada peningkatan kompetensi tingkat secara umum dan potensial. menyediakan lingkungan yang mendukung bagi masyarakat untuk kedepannya.⁸

b. Kegiatan Bidang Pendidikan

Sebagai bentuk bukti bakti mahasiswa terhadap lokasi KKN yang telah ditetapkan, mahasiswa KKN di desa Suka Damai menetapkan bidang pendidikan sebagai bentuk bukti bakti terhadap masyarakat desa terutama pada peserta didik di desa tersebut. Dalam bidang pendidikan tersebut dibagi ke

⁷ Lusi Rahmanisa, Muhammad Mona Adha, and Devi Sutrisno Putri, "Pengaruh Civic Engagement Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3, no. 6 (June 30, 2023), <https://doi.org/10.56393/decive.v3i6.1694>.

⁸ Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57-68, <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.

dalam beberapa program kerja yang dimulai seminggu setelah masa pengenalan terhadap masyarakat desa. Program kerja yang disalurkan diikuti oleh seluruh anak-anak desa Suka Damai yang dibimbing langsung dengan mahasiswa KKN UINSI. Tidak hanya itu, kegiatan pelaksanaan program kerja tersebut juga dibantu arahan dari guru-guru dan masyarakat dari desa Suka Damai.

Kegiatan program kerja dalam bidang pendidikan terdiri dari beberapa tahap yaitu : a) bimbingan belajar, kegiatan ini diberikan untuk anak-anak desa Suka Damai yang ingin belajar, didampingi langsung oleh mahasiswa KKN sebagai pengajar. Kegiatan ini terbuka untuk semua umur yang dikhususkan untuk anak kanak-kanak hingga menengah pertama. Antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan sangat serius dan sangat senang dalam penyampaian materi yang diajarkan. Berikut dokumentasi kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di posko KKN UINSI.



Gambar 1. Foto kegiatan bimbingan belajar bersama anak-anak desa Suka Damai

Adapun respon yang didapat ialah antusiasnya anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan setiap siang hingga sore hari, setiap harinya apabila mahasiswa KKN tidak mempunyai kegiatan program kerja lain. Kegiatan bimbingan belajar ini terbuka bagi semua anak-anak Desa Suka Damai yang ingin belajar seperti mewarnai, mengaji, mengerjakan tugas tambahan dari sekolah, dan lainnya.

Mengajar di Sekolah Dasar dan di Menengah Pertama, program ini dijalankan oleh mahasiswa KKN

terhadap peserta didik di desa Suka Damai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Program Kegiatan KKN Bidang Pendidikan

No.	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Bimbingan Belajar	Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas dan membantu mereka mencapai perkembangan yang optimal	Anak-anak desa dari Kanak-Kanak hingga Menengah Pertama
2	Mengajar di Sekolah Dasar	Membantu anak-anak Sekolah Dasar dalam mengenal setiap mata pelajaran yang diajarkan dengan lancar	Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6
3	Mengajar di Sekolah Menengah Pertama	Membantu anak-anak Sekolah Menengah Pertama dalam pembelajaran mulai dari bimbingan sholat Dhuha, bimbingan LKBB, dan bentuk pembelajaran lainnya	Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 1 sampai 3

Program di atas disusun lalu diimplementasikan langsung pada minggu kedua KKN hingga berakhirnya masa KKN yang dilaksanakan selama 45 lamanya. Dalam program bidang pendidikan yang dilaksanakan mendapatkan antusias hangat dari guru dan peserta didik. Dalam program tersebut, mahasiswa KKN membagi tugas mengajar. Karena di desa Suka Damai terdapat beberapa sekolah yang memiliki jarak tempuh tidak berdekatan, sehingga mahasiswa KKN harus membagi anggota dalam proses belajar mengajar. Namun dengan jarak yang berjauhan tidak menutup semangat mahasiswa KKN dan peserta didik dalam pembagian ilmu.

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diutamakan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama:



Gambar 2. Foto

SD 021 desa Suka Damai

kegiatan mengajar di



Gambar 3. Foto kegiatan mengajar di SD 026 desa Suka Damai



Gambar 3. Foto kegiatan mengajar LKBB di SMPN 3 desa Suka Damai

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan, Firman Happy, Hasan Ma'ruf, and Maulida Isnaini Afwa Wahid. "Peran Remaja Milenial Terhadap Transformasi Desa Wisata Religi Menuju Desa Wisata Halal Studi Di Desa Rogoselo." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (March 28, 2022): 81-98. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.5296>.
- Albarnation, Albarnation, and Ahmad Yani Yani. "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan di MDA Desa Parit 1 Kecamatan Selat Gelam : Bahasa Indonesia." *JURNAL AL MUHARRIK KARIMUN* 3, no. 2 (September 30, 2023): 113-17.
- Fauzi, Husni, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, et al. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi." *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (July 2, 2023): 155-66. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>.
- Rahmani, Azalia, and Ridwan Rustandi. "Kontribusi Mahasiswa Di Bidang Pendidikan Dalam Suasana Covid-19 Di Kampung Bunisari Rw 11 Desa Cimenyan." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 40 (December 31, 2021): 76-85.
- Rahmanisa, Lusi, Muhammad Mona Adha, and Devi Sutrisno Putri. "Pengaruh Civic Engagement Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3, no. 6 (June 30, 2023). <https://doi.org/10.56393/decive.v3i6.1694>.
- Rusmaniansyah, Rusmaniansyah, and Komsanah Sukarti Bambang Indratno Gunawan. "Perception and Adaptation Strategies of Pond Farmers toward Local Climate Changes in Muara Badak Sub-District of Kutai Kartanegara District." *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan* 17, no. 1 (March 11, 2018): 161-74.
- Sari, Priana, Dew Embong Bulan, and Eva Marlina. "Skrining Fitokimia dan Identifikasi Mangrove di Pantai Panrita Lopi Kecamatan Muara Badak." *Jurnal Aquarine* 6, no. 1 Mar (August 25, 2021): 58.
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57-68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.